

## Proteksi Pendukung UMKM dari Great Eastern General Insurance



**Jakarta, Mei 2023** – Kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional (PDB) Indonesia cukup besar, yaitu 61,1%, sisanya 38,9% disumbangkan oleh pelaku usaha besar yang jumlahnya hanya sebesar 5.550 atau 0,01% dari jumlah pelaku usaha.\* Indonesia mempunyai potensi basis ekonomi nasional yang kuat karena jumlah UMKM terutama usaha mikro yang sangat banyak dan daya serap tenaga kerja sangat besar. Pemerintah dan pelaku usaha harus menaikkan 'kelas' usaha mikro menjadi usaha menengah. Basis usaha ini juga terbukti kuat dalam menghadapi krisis ekonomi. Usaha mikro juga mempunyai perputaran transaksi yang cepat, menggunakan

produksi domestik dan bersentuhan dengan kebutuhan primer masyarakat.

Dorongan untuk terus memajukan UMKM diperlukan agar UMKM dapat berperan lebih dalam perekonomian nasional. Peningkatan kualitas dan kontinuitas produksi, akses pemasaran, *packaging product*, kualitas SDM/pelaku UMKM di bidang manajerial, keuangan dan produksi menjadi perhatian khusus.

Kini setelah pandemi Covid-19 mereda, UMKM kembali tumbuh subur di sejumlah daerah di Indonesia. Ini terlihat dari data yang dilaporkan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UMKM), total UMKM di Indonesia tembus 8,71 juta unit usaha pada 2022. Pulau Jawa mendominasi sektor ini. Tercatat, Jawa Barat menjadi juara UMKM dengan jumlah 1,49 juta unit usaha. Tipis di urutan kedua ada Jawa Tengah yang mencapai 1,45 juta unit. Ketiga, ada Jawa Timur sebanyak 1,15 juta unit. DKI Jakarta yang menyabet posisi keempat bisa menorehkan hampir 660 ribu unit. Kelima, ada Sumatera Utara dengan capaian 596 ribu unit. \*\*

Sumber : [\\*UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit \(kemenkeu.go.id\)](https://kemenkeu.go.id)

\*\*[Jumlah UMKM di Indonesia Sepanjang 2022, Provinsi Mana Terbanyak? \(katadata.co.id\)](https://katadata.co.id)

Meski kondisi sudah mulai membaik, jelas terlihat bahwa UMKM masih butuh banyak dukungan dan dorongan dari berbagai pihak, selain pemerintah. Risiko ada di mana-mana bagi UMKM, baik yang berada di sektor perdagangan, ritel ataupun industri. Segala sesuatu mulai dari stok hingga mesin, gedung hingga furnitur, perabotan, interior, dan peralatan elektronik rentan terhadap kerugian dan kerusakan. Kebakaran, Pencurian, kecelakaan, bencana alam, dan bahkan kerugian bisa timbul dari properti disekitarnya yang semuanya merupakan risiko bagi bisnis anda dan aset para pemilik UMKM, tak peduli seberapa baik persiapan diri. Untuk itu, Great Eastern General Insurance Indonesia (GEGI) menginisiasi sebuah produk khusus untuk UMKM, yaitu Shop Package Insurance.



“Shop Package Insurance memberikan perlindungan yang komprehensif untuk bisnis UMKM, termasuk untuk aset UMKM, tanggung jawab hukum terhadap pengunjung dan masyarakat umum,

proteksi kecelakaan kerja untuk karyawan, plus santunan kelangsungan bisnis untuk terus membantu para pemilik UMKM mengembangkan bisnis jika bisnis terganggu oleh suatu kerusakan atau kerugian. Di era sekarang ini, kerusakan atau gangguan dalam operasional bisnis UMKM dapat mengakibatkan kerugian yang besar. Bisnis saat ini juga harus menyadari luasnya risiko dari adanya tanggung jawab yang mungkin timbul baik dari kelalaian para pemilik UMKM ataupun kelalaian para karyawannya,” jelas Linggawati Tok, Marketing Director GEGI.

Untuk membantu mengurangi risiko-risiko tersebut, para pemilik UMKM dapat membeli produk Shop Package Insurance milik GEGI yang akan memberikan sampai dengan 7 jaminan dalam 1 produk asuransi. Selain dari risiko yang telah disebutkan sebelumnya, produk Shop Package Insurance milik GEGI pun menjamin pencurian, kerusakan, pemogokan, banjir, badai, tanah longsor, gempa bumi dan kerusakan akibat kecelakaan lainnya; penggantian perabot lama dengan yang baru (tanpa memandang usia); dokumen, catatan sistem komputer, barang pribadi karyawan, lukisan, karya seni, (s/d IDR 10.000.000 per kategori); biaya akomodasi sementara (s/d IDR 25.000.000); biaya pembangunan kembali, seperti biaya arsitek dan pembersihan puing (s/d 10% dari Harga Pertanggungan); barang pribadi pengunjung (s/d IDR 10.000.000), dan sebagainya. Hal ini akan memberikan *peace of mind* kepada pemilik UMKM dalam menjalankan usahanya jadi pemilik usaha bisa fokus untuk mengembangkan

bisnisnya tanpa khawatir risiko yang dapat terjadi dan mengganggu bisnis.

Untuk melaporkan klaim atau untuk mendapatkan formulir klaim, silahkan hubungi agen asuransi atau Departemen Klaim PT Great Eastern General Insurance Indonesia di +62 (21) 5723737 email di [wecare-id@greateasterngeneral.com](mailto:wecare-id@greateasterngeneral.com) atau kunjungi website [www.greateasterngeneral.com/id](http://www.greateasterngeneral.com/id).

\*\*\*\*\*

### **Tentang Great Eastern General Insurance Indonesia**

PT Great Eastern General Insurance Indonesia (dahulu dikenal sebagai PT QBE General Insurance Indonesia) adalah perusahaan asuransi umum yang dimiliki oleh Great Eastern General Insurance Limited yang merupakan anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Great Eastern Holdings. PT Great Eastern General Insurance Indonesia mayoritas dimiliki oleh Great Eastern Group dan PT Suryasono Sentosa. Great Eastern Group merupakan anggota dari Grup Bank OCBC, bank Singapura yang tertua. Kekuatan keuangan dan credit rating Grup adalah “AA-” oleh Standard and Poor’s. PT Great Eastern General Insurance Indonesia menyediakan produk asuransi umum yang komprehensif untuk memenuhi kebutuhan asuransi corporate dan personal melalui jaringan

kantor cabang, pemasaran dan penjualan yang tersebar di seluruh Indonesia untuk mendukung produk melalui bancassurance, agen, broker dan direct channel. Kami berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan asuransi yang inovatif untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang beragam, menawarkan berbagai hal mulai dari perlindungan dasar hingga solusi asuransi yang kompleks untuk Marine, Rekayasa dan Konstruksi, Properti, Kendaraan bermotor dan asuransi Tanggung-jawab hukum serta kebutuhan-kebutuhan asuransi umum lainnya.

Great Eastern didirikan pada tahun 1908. Dengan aset sebesar S\$100 miliar dan lebih dari 10 juta pemegang polis, perusahaan memiliki tiga saluran distribusi yang sukses - agency, bancassurance, dan firma penasihat keuangan, Great Eastern Financial Advisers. Di Indonesia, Group ini telah melayani kebutuhan masyarakat sejak tahun 1996 melalui Great Eastern Life Indonesia. Great Eastern juga beroperasi di Brunei, hadir di Cina serta memiliki kantor perwakilan di Myanmar. Anak perusahaan Great Eastern di manajemen aset, Lion Global Investor Limited, merupakan salah satu perusahaan manajemen aset swasta terbesar di Asia Tenggara. Great Eastern merupakan anak perusahaan Bank OCBC, bank tertua di Singapura yang telah berdiri sejak tahun 1932.